

**IDENTIFIKASI *POTENTIAL DRUG RELATED PROBLEMS*
(*POTENTIAL* DRPs) KATEGORI KETIDAKTEPATAN
PEMILIHAN OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI
INSTALASI RAWAT INAP RSUD SUKOHARJO TAHUN 2009**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran



Diajukan Oleh :

KIRNIA TRI WULANDARI

J 500 060 005

Kepada

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang paling umum (Goodman, *et al.*, 2008). Serta masalah kesehatan masyarakat yang serius, tetapi sebagian besar penyebabnya tidak diketahui (Sherwood, 2001). Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik dan/atau diastolik diatas 140/90 mmHg (Chandrasoma, 2006).

Hipertensi merupakan masalah penting dalam kedokteran dan kesehatan masyarakat yang terus meningkat (Lange, 2009). Penderita hipertensi di dunia sangat banyak. Hampir seperenam penduduk dunia atau sekitar satu milyar orang menderita hipertensi. Di Amerika, diperkirakan 30% penduduknya (\pm 50 juta jiwa) menderita tekanan darah tinggi (\geq 140/90 mmHg) dengan persentase biaya kesehatan cukup besar setiap tahunnya (Depkes RI, 2006^a). Berdasarkan hasil penelitian *The National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) menunjukkan bahwa 28,7% penduduk dewasa Amerika Serikat/ 58,4 juta penduduk, menderita hipertensi (Fauci, *et al.*, 2008). Selain itu, seperti yang dilansir oleh *The Lancet* tahun 2000 menunjukkan sebanyak 972 juta orang atau 26,4% orang dewasa di dunia menderita hipertensi. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025 (Depkes RI, 2006^b)

Di Indonesia belum ada penelitian *multicenter* yang menggambarkan prevalensi secara tepat (Yusuf, 2008). Pada umumnya prevalensi hipertensi di Indonesia bervariasi antara 1,8% sampai dengan 17,6% (Depkes RI, 2007). Prevalensi hipertensi tertinggi di Kalimantan Selatan (39,6%) dan terendah di Papua Barat (20,1%) (Depkes RI, 2009).

Di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan laporan dari rumah sakit dan puskesmas tahun 2006, kasus hipertensi sebesar 166,07 per 1.000 penduduk, mengalami peningkatan dibanding tahun 2005 dimana kasus hipertensi tahun 2005 sebesar 143,82 per 1.000 penduduk. Berdasarkan laporan dari Dinas

Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, kasus tertinggi hipertensi adalah kota Semarang yaitu sebesar 67.101 kasus (19,56%) dibanding dengan jumlah keseluruhan hipertensi di Kabupaten atau kota lain di Jawa Tengah (Dinkes Jateng, 2007).

Hipertensi adalah faktor resiko utama mortalitas dan morbiditas kardiovaskular yang dapat mempercepat terbentuknya atherosklerosis pada arteria koronaria, arteria cerebral, dan arteria renalis, serta peningkatan kerja jantung (Julian, 2005). Peningkatan tekanan arteri mengakibatkan perubahan patologi pada sistem sirkulasi dan hipertrofi ventrikel kiri (Goodman, *et al.*, 2008). Sejumlah penelitian epidemiologi menunjukkan bahwa tekanan darah berhubungan dengan resiko vaskular (Fuster, *et al.*, 2004). Diperkirakan bahwa sekitar 50% kecelakaan cerebrovaskuler dikaitkan dengan hipertensi (Girerd, 2004).

Drug Related Problems (DRPs) merupakan kejadian yang tidak diinginkan yang menimpa pasien yang berhubungan dengan terapi obat sehingga kenyataannya mengganggu keberhasilan penyembuhan yang diharapkan (Midlov, *et al.*, 2009). Dalam penelitian di Inggris yang dilakukan oleh salah satu unit perawatan umum menemukan 8,8% kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) yang terjadi pada 93% pasien (Cipolle, *et al.*, 1998).

Perlu diingat kembali pada dasarnya obat adalah racun jika penggunaannya berlebihan, dan Allah tidak menyukai hal-hal yang berlebih-lebihan, seperti yang diterangkan dalam firman-Nya QS Al Maidah: 77 dan QS Al A'raaf: 31 yang berbunyi:

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لَا تَغْلُواْ فِى دِينِكُمْ غَيْرَ ٱلْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُواْ أَهْوَآءَ قَوْمٍ

قَدْ ضَلُّواْ مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّواْ كَثِيرًا وَضَلُّواْ عَنْ سَوَآءِ ٱلسَّبِيلِ ﴿٧٧﴾

Artinya:

Katakanlah: "Hai ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti

hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus”.

(QS Al Maidah: 77)

يَبْنِيْءَ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا

۞ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝

Artinya:

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.

(QS Al A'raaf: 31)

Rumah sakit yang dipilih adalah RSUD Sukoharjo dengan alasan di rumah sakit tersebut banyak pasien yang menderita hipertensi. Berdasarkan catatan medik di RSUD Sukoharjo, penderita hipertensi dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2009 sebanyak 241 pasien dan menduduki peringkat ke empat dari keseluruhan kasus di RSUD Sukoharjo. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian pada pengobatan hipertensi pasien rawat inap di RSUD Sukoharjo terhadap kemungkinan terjadinya *Potential Drug Related Problems* (DRPs) kategori ketidaktepatan pemilihan obat.

Tabel 1. Kebaruan (*novelty*) Penelitian *Drug Related Problems* (DRPs)

Peneliti	Judul	Hasil
Intan Puspita Dewi, 2008	Identifikasi <i>Drug Related Problems</i> (DRPs) Kategori Obat Salah dan Reaksi Obat yang Merugikan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Wonogiri Tahun 2007	Total kejadian DRPs sebanyak 123 kasus (15,75%) dari total obat yang dianalisis. Kemungkinan terjadinya DRPs interaksi obat sebesar 107 kasus (13,70%) dari total obat yang dianalisis. Kemungkinan terjadinya kontraindikasi sebesar 16 kasus (2,05%) dari total obat yang dianalisis.
Tri Handayani, 2008	Identifikasi <i>Drug Related Problems</i> (DRPs) Potensial Kategori Dosis pada Pasien di Instalasi Rawat Jalan Poli Anak RSUD Kabupaten Sukoharjo Periode Januari – Juni 2007	Kasus DRP kategori Dosis sebanyak 285 kasus (44,32%) dari obat yang dianalisa, terdiri dari 97 kasus besaran kurang (34,42%), 1 kasus frekuensi kurang (0,35%), 57 kasus durasi kurang (20%), 85 kasus besaran lebih (29,82%) dan 42 kasus frekuensi lebih (14,74%) dan 3 kasus durasi lebih (1,05%)
Syafiah Ernawati, 2008	Identifikasi <i>Drug Related Problems</i> (DRPs) Potensial Kategori Ketidaktepatan Pemilihan Obat pada Pasien Hipertensi dengan Diabetes Mellitus di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah R.A Kartini Jepara Tahun 2007	Pasien hipertensi dengan diabetes mellitus terdapat 19 pasien (22,89%) mendapat jenis obat yang tepat dan 64 pasien (77,11%) mengalami kejadian DRPs potensial kategori pemilihan obat yang tidak tepat. Terdiri dari 49,19% kasus obat tidak aman, 23,39% obat tidak efektif, 15,32% obat yang dikontraindikasikan dan 12,10% adanya kombinasi obat yang tidak diperlukan.
Retha Maryam, 2008	Identifikasi <i>Drug Related Problems</i> pada Pasien Anak Demam Berdarah di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah wonogiri Tahun 2007	Berdasar hasil penelitian, dengan sampel sebanyak 97 pasien dan jumlah pemberian obat sebanyak 250 diperoleh total seluruh kejadian DRPs adalah 97 kejadian, dengan 7 kejadian (7,22%) kategori obat salah, 61 kejadian (62,89%) kategori dosis rendah, 18 kejadian (16,49%) kategori dosis lebih dan 13 kejadian (13,40%) kategori interaksi obat. Kejadian DRPs yang paling sering terjadi dalam penelitian ini adalah dosis rendah sebesar 62,89% dari keseluruhan total kasus kejadian DRPs.

(Dewi, 2008., Handayani, 2008., Ernawati, 2008., Maryam, 2008)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu berapa angka kejadian *Potential Drug Related Problems* (*Potential DRPs*) kategori ketidaktepatan pemilihan obat pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo tahun 2009.

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis mempunyai tujuan yang saling berkaitan sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Adapun tujuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi *Potential Drug Related Problems* (*Potential DRPs*) kategori ketidaktepatan pemilihan obat pada pasien hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jumlah kasus *Potential Drug Related Problems* (*Potential DRPs*) kategori ketidaktepatan pemilihan obat pada pasien hipertensi.
- b. Untuk mengetahui angka kejadian *Potential Drug Related Problems* (*Potential DRPs*) kategori ketidaktepatan pemilihan obat pada pasien hipertensi.

D. Manfaat Penelitaian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengalaman belajar melalui studi kasus dan untuk meningkatkan pengetahuan karena ilmu akan terus maju sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Mengetahui distribusi kasus *Potential Drug Related Problems* (*Potential DRPs*) kategori ketidaktepatan pemilihan obat pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo tahun 2009.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan usaha pencegahan dan mengatasi *Drug Related Problems (Potential DRPs)*.
- c. Sebagai informasi dan data bagi peneliti lain yang akan meneliti suatu masalah lain yang berhubungan dengan penelitian ini dan khususnya bagi penulis dapat menambah wacana keilmuan dan wawasan di bidang farmakologi.